

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tani Perempuan Pada Usahatani Cabai Rawit Di Kawasan Kabupaten Lombok Timur

Anna Apriana Hidayanti\*, Eka Nurminda Dewi Mandalika

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Indonesia

Email: anna\_apriana@unram.ac.id\*

### ABSTRAK

*Buruh tani di Desa Paok pampang di dominasi oleh Perempuan, kegiatan sebagai buruh tani Perempuan ini dilakukan untuk menambah pendapatan keluarga. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk faktor apapun yang mempengaruhi pendapatan buruh tani Perempuan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Data yang terkumpul dianalisis lebih lanjut dengan metode Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan adalah variabel usia, lamanya pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman sebagai buruh tani bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan buruh tani Perempuan di adalah variabel jumlah tanggungan sedangkan variabel lain tidak mempengaruhi secara signifikan hal ini disebabkan karena salah satu alasannya dengan pengalaman rata-rata delapan belas tahun, pengalaman buruh tani Perempuan sudah cukup lama namun belum tentu menjamin hasil yang diterima.*

**Kata kunci:** Buruh Tani, Perempuan, Cabai Rawit, Pendapatan

### ABSTRACT

*Farm laborers in Paok Pampang Village are dominated by women. Activities as female farm laborers are carried out to increase family income. So the aim of this research is to determine what factors influence the income of female farm workers. The sample in this study was 35 people. The collected data was further analyzed using the Multiple Linear Regression method. Based on the results of the analysis that has been carried out, the variables are age, length of education, number of dependents and experience as a farm worker. The variable that has a significant influence on increasing the income of female farm workers is the variable number of dependents, while the other variables do not have a significant influence. This is because it is wrong. one reason is that with an average of eighteen years of experience, the experience of female agricultural workers is quite long but does not necessarily guarantee the results they receive.*

**Key words:** Farm Labourers, Women, Cayenne Pepper, Income

### PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor dengan kekuatan besar jika dikelola secara terpadu dalam satu kesatuan system agribisnis dalam Upaya pengembangan Pembangunan ekonomi nasional sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan pekerjaan, mengembangkan pembangunan daerah serta sebagai sumber devisa negara. Potensi pengembangan komoditas cabai rawit khususnya di Indonesia terletak pada nilai ekonomisnya yang tinggi karena permintaan cabai rawit terus meningkat. Peningkatan tersebut dapat dikaitkan dengan produksi cabai untuk memenuhi konsumsi nasional maupun sebagai komoditas ekspor (Mantja, *et al.*, 2020).

Salah satu kabupaten yang berada pada Geopark Rinjani adalah Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu daerah penghasil komoditas cabai rawit di Provinsi NTB, tanaman cabai rawit sangat cocok di daerah yang memiliki kesuburan tanah yang tinggi salah satunya di Kawasan Geopark Rinjani (Hidayanti, 2023a). Lombok Timur memiliki luas lahan terluas untuk komoditas Hortikultura tanaman cabai rawit dengan luas lahan di tahun 2019 adalah 6204 Ha dan pada tahun 2021 dengan luas 6514 Ha. salah satu Kecamatan di kabupaten Lombok Timur adalah Kecamatan Sukamulia memiliki luas panen cabai rawit pada tahun 2014 adalah 232 hektar dan tomat 45 hektar kemudian Desa Paok Pampang yang berada pada Kecamatan Sukamulia memiliki luas lahan usahatai cabai paling luas sebagai disbanding desa lainnya, Masyarakat Desa paok Pampang mengandalkan sektor pertanian komoditi Hortikultura cabai rawit sebagai salah satu sumber pendapatan mereka. Masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh tani.

Buruh tani di Desa Paok pampang di dominasi oleh Perempuan, kegiatan sebagai buruh tani Perempuan ini dilakukan untuk menambah pendapatan keluarga. Perempuan memiliki posisi dan peran untuk berpartisipasi dalam pembangunan, hal ini berguna dalam peningkatan kualitas keluarga terutama kontribusinya pada perekonomian keluarga (Hidayanti, 2019). Kegiatan sebagai buruh tani Perempuan di Desa Paok Pampang sudah berlangsung cukup lama karena kebutuhan keluarga yang harus terpenuhi, buruh tani Perempuan di desa paok pampang biasanya bekerja sambilan sebagai penjual sayur atau makanan khas di pasar secara tidak langsung dengan adanya perempuan ikut membantu menambah pendapatan rumah tangga atau pendapatan suami dapat mengatasi kemiskinan dalam rumah tangga sehingga perlunya untuk mengukur dan mengetahui faktor apasaja yang mempengaruhi pendapatan buruh tani Perempuan di desa paok pampang agar peningkatan pendapatan menjadi maksimal.

Berdasarkan Uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik sosial ekonomi yakni usia buruh tani, lamanya Pendidikan (mengenyam bangku sekolah), jumlah tanggungan serta lamanya pengalaman sebagai buruh tani Perempuan pada usahatani cabai rawit di Desa Paok Pampang berpengaruh terhadap pendapatan buruh tani Perempuan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif ini merupakan suatu cara yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian berkaitan dengan data berupa angka dan program statistic (Wahidmurni, 2017). Data yang digunakan berupa jenis data primer yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner dari responden yaitu buruh tani perempuan di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur, jumlah keseluruhan buruh tani Wanita adalah sebanyak 35 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang.

Model regresi linier dengan menggunakan lebih dari dua variabel bebas dilakukan dengan metode regresi linier berganda (Septiadi, *et al.*, 2022). Data yang terkumpul dianalisis lebih lanjut dengan metode Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel sosial ekonomi yakni usia buruh tani, lamanya Pendidikan (mengenyam bangku sekolah), jumlah tanggungan serta lamanya pengalaman sebagai buruh tani Perempuan pada usahatani cabai rawit di Desa Paok Pampang berpengaruh terhadap pendapatan buruh tani Perempuan.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Buruh Tani Perempuan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = usia buruh tani

$\beta_2$  = lamanya Pendidikan

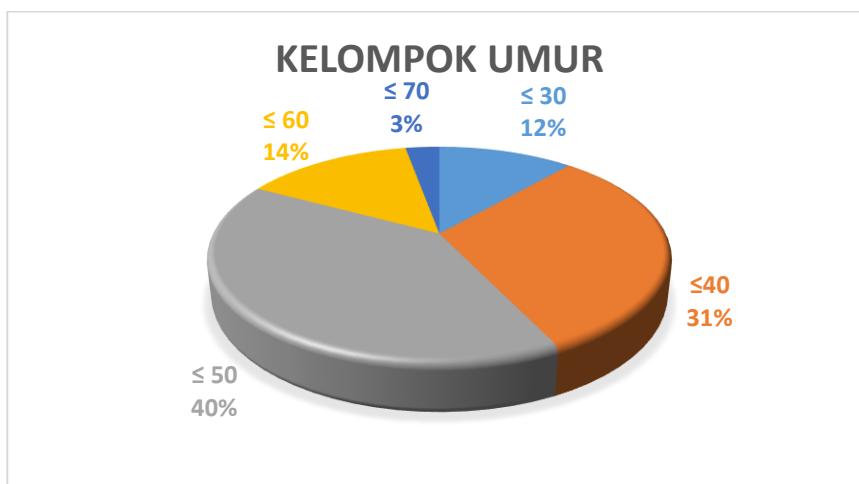
$\beta_3$  = Jumlah tanggungan

$\beta_4$  = Lama

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Usia Buruh Tani Perempuan

Rata-rata usia buruh tani perempuan dari 35 responden dikelompokkan menjadi 5 kategori yakni jumlah persentase buruh tani perempuan yang berusia lebih kecil atau sama dengan 70 tahun paling sedikit sebesar 3% dan usia produktif atau paling banyak di bawah lebih kecil sama dengan 50 tahun sebanyak 40%.



Gambar 1. Grafik Kelompok Usia Buruh Tani Perempuan

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pada alat analisis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu analisis regresi linier berganda, maka dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik (Hidayanti, 2020). Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

#### *Uji normalitas*

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* bahwa data berdistribusi normal. Sehingga asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi (Hidayanti, 2020).

**Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17851840
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.075
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

Sumber: Data primer diolah (2023)

### ***Uji multikolineritas***

Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00 dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antarvariabel independen (Hidayanti, 2023b). Sehingga dapat dikatakan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

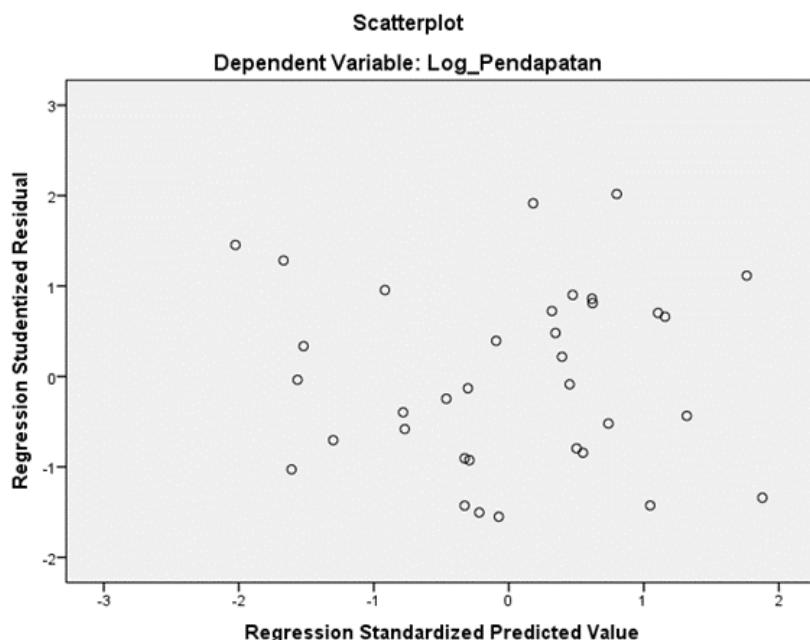
**Tabel 2. Nilai VIF dan Tolerance**

No	Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance
1	Usia	2.027	0.493
2	Lama Pendidikan	1.637	0.611
3	Jumlah Tanggungan	1.316	0.760
4	Pengalaman	1.886	0.530

Sumber: Data primer diolah (2023)

### ***Uji Heteroskedastisitas***

Berdasarkan gambar 2, terlihat bahwa pola antar variabel tidak memiliki bentuk tertentu atau random sehingga data dikatakan bahwa antar variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 1. Grafik Kelompok Usia Buruh Tani Perempuan**

### Analisis Model Regresi Berganda

Dapat dilihat model regresi yang didapat berdasarkan hasil analisis pada software SPSS, yaitu:

$$Y = 5.629 - 0.005 X_1 + 0.007 X_2 + 0.036 X_3 + 0.003 X_4$$

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial Regresi Linier Berganda**

Uraian	Nilai Koefisien	Signifikansi
(Constant)	5.629	0.000
Usia	-0.005	0.242
Lama_Pendidikan	0.007	0.524
Jumlah_Tanggungan	0.036	0.029
Pengalaman	0.003	0.517

Sumber: Data primer diolah (2023)

#### *Usia (X<sub>1</sub>)*

Berdasarkan tabel 3, bahwa dengan nilai signifikansi variabel usia sebesar 0,242 lebih besar 0,05 yang maknanya usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani Perempuan pada usahatani cabai rawit di Desa paok Pampang kemudian nilai koefisien regresi untuk variabel usia sebesar bernilai negative sebesar 0,005 hal ini menunjukkan untuk setiap kenaikan satu satuan variabel usia maka menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 0,005 persen pendapatan yang di dapat buruh Perempuan,. Hal ini selaras dengan penelitian Lastinawati 2018 dan sesuai berdasarkan data yang didapat dilapangan bahwa dari 35 responden dikelompokkan menjadi 5 kategori. Usia di ketahui usia dibawah atau sama dengan 30 tahun sebanyak 12%, umur kurang dari atau sama dengan 40 tahun adalah 31%, usia di bawah lebih kecil sama dengan 50 tahun sebanyak 40%, lalu usia dibawah atau sama dengan 60 tahun 14 % kemudian usia dibawah atau sama dengan 70 tahun adalah 3 % jadi dapat dikatakan bahwa semakin berumur buruh tani Perempuan pada usahatani di Desa paok Pampang maka produktivitas semakin menurun yang maknanya pada usia yang tidak lagi produktif, keterampilan serta fisik seseorang (buruh gtani Perempuan) akan mengalami penurunan sehingga jumlah buruh maupun pendapatan semakin sedikit.

#### *Pendidikan (X<sub>2</sub>)*

Berdasarkan tabel 3, bahwa nilai signifikansi dari variabel lamanya Pendidikan sebesar 0,524 lebih besar dari 0,05 yang maknanya usia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani Perempuan pada usahatani cabai rawit di Desa paok Pampang. Nilai koefisien regresi lama Pendidikan menunjukkan dengan nilai yang positif. Hal ini menunjukkan untuk setiap kenaikan satu satuan untuk variabel lama Pendidikan dapat meningkatkan pendapatan sebesar 0,007 persen hasil ini sesuai dengan pernyataan salah satu faktor yang berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan penduduk adalah Tingkat Pendidikan seseorang (Dewi, 2012). Menurut Marheni & Manuati (2004) teori mutu modal manusia adalah:

- Orang dengan pendidikan lebih tinggi mulai dengan pendapatan yang lebih rendah, tapi dengan cepat menyalip mereka yang memiliki Pendidikan yang lebih rendah sehingga ia dapat menikmati rata-rata Pendidikan yang lebih tinggi dalam sisa umur pekerjaan.
- Orang dengan Pendidikan yang lebih tinggi memiliki profil umur-pendapatan dengan puncak “belakangan”
- Orang dengan Pendidikan lebih tinggi memiliki kurve yang lebih curam. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa Pendidikan memiliki hubungan yang bernilai positif terhadap pendapatan seseorang maupun keluarga.

### ***Jumlah Tanggungan (X<sub>3</sub>)***

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa variabel jumlah tanggungan memiliki nilai signifikansi 0,029 kurang dari nilai 0,05 yang dapat di artikan bahwa nilai variabel jumlah tanggungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani Perempuan, jumlah tanggungan yang dimaksud ialah banyaknya jumlah jiwa yang memang masih tinggal atau menghuni satu rumah dengan memiliki kepala rumah tangga, kemudian serta segala kebutuhan masih menjadi beban dan tanggungan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan variabel jumlah tanggungan memiliki nilai yang positif terhadap pendapatan buruh tani Perempuan, yang maknanya setiap kenaikan satu satuan untuk jumlah tanggungan akan menaikkan jumlah pendapatan sebesar 0,036 persen hal ini sesuai dengan penelitian Hanum (2018) bahwa peningkatan jumlah keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan pendapatan, karena bersangkutan langsung terhadap kebutuhan sandang pangan dan papan yang semakin banyak.

### ***Pengalaman (X<sub>4</sub>)***

Berdasarkan tabel 3, bahwa variabel pengalaman memiliki nilai koefisien regresi untuk variabel pengalaman bernilai positif yakni sebesar 0,003 yang maknanya setiap kenaikan satu satuan untuk variabel pengalaman maka terjadi kenaikan sebesar 0,004 persen untuk pendapatan buruh tani Perempuan pada usahatani cabai di desa Paok Pampang. Kemudian nilai signifikansi 0,517 lebih besar dari 0,05 yang maknanya pengalaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani Perempuan. Hal ini linier dengan penelitian Rangkuti (2014). Penelitian ini dilakukan di Desa paok Pampang Kecamatan Sukamulia untuk pengalaman buruh tani Perempuan memiliki pengalaman rata-rata 18 tahun, pengalaman buruh tani Perempuan sudah cukup lama namun belum tentu menjamin hasil (meningkatkan pendapatan) yang diterima, karena kegiatan sebagai buruh tani di desa Paok Pampang terhitung jumlah cabai yang dipetik atau dihasilkan hanya Rp. 2000 – Rp. 3000 per kilogram.

### ***Uji Koefisien Determinasi***

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan software SPSS adalah dengan hasil R-Square sebesar 35,8% sehingga kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh dimensi usia, lamanya pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman sebagai buruh tani sebesar 35,8% dan sisanya sebesar 64,2 % dijelaskan oleh variabel lainnya. Pada usahatani cabai terdapat berbagai biaya meliputi: biaya benih, pupuk, pestisida, biaya lain-lain dan tenaga kerja yang dapat mempengaruhi pendapatan dari petani (FR & Suparyana, 2023). Faktor sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi pendapatan petani cabai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan adalah bahwa dari beberapa dimensi variabel usia, lamanya pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman sebagai buruh tani bahwa variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan buruh tani Perempuan di Desa paok Pampang adalah variabel jumlah tanggungan sedangkan variabel usia kemudian lamanya Pendidikan serta pengalaman sebagai buruh tani Perempuan tidak mempengaruhi secara signifikan hal ini disebabkan karena salah satu alasannya dengan pengalaman

rata-rata 18 tahun, pengalaman buruh tani Perempuan sudah cukup lama namun belum tentu menjamin hasil (meningkatkan pendapatan) yang diterima, karena kegiatan sebagai buruh tani di desa Paok Pampang terhitung jumlah cabai yang dipetik atau dihasilkan hanya Rp.2000 – Rp.3000 per kilogram. Dan Hasil uji koefisien determinasi menggunakan software SPSS adalah dengan hasil R-Square sebesar 35,8% sehingga kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh dimensi usia, lamanya pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalaman sebagai buruh tani sebesar 35,8%. sedangkan sisanya sebesar 64,2 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

Saran dalam penelitian ini adalah peneliti dapat memasukkan atau menambahkan variabel sosial ekonomi lainnya luas lahan dan lama jam bekerja di lahan sebagai variabel independent. Dan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur dapat lebih memperhatikan upah buruh tani Perempuan agar adanya peningkatan upah serta taraf hidup buruh tani Perempuan di Kabupaten Lombok Timur

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. M. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 119 - 124. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/1906>
- FR, A. F. U., & Suparyana, P. K. 2023. Analisis Profitabilitas Budidaya Cabai Merah Besar Di Kabupaten Lombok Timur. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(1), 44-50. <https://ojs.unimal.ac.id/agrifo/article/view/11631>
- Hanum, N. 2018. Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75-84. <https://doi.org/10.1234/jse.v2i1.779>
- Hidayanti, A. A., Apriana, D., & Amrul, R. 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Kegiatan Budidaya Ayam Kampung Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Medain Narmada. *Media Bina Ilmiah*, 14(3), 2231-2242. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i3.436>
- Hidayanti, A. A., & Masyhudi, L. 2020. Pengaruh Electronic Word Of Mouth, Daya Tarik dan Lokasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Desa Tete Batu Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 129-144.
- Hidayanti, A. A., Usman, A., Tanaya, I. G. L. P., & Mandalika, E. N. D. 2023a. Analisis Faktor Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Tani Terhadap Usahatani Cabai Rawit Di Paok Pampang, Lombok Timur. *AGROTEKSOS*, 33(3), 836-843. <https://doi.org/10.29303/agroteksos.v33i3.926>
- Hidayanti, A. A., Setiawan, R. N. S., & Mandalika, E. N. D. 2023b. Analisis Variabel Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Buruh Tani Wanita Pada Usahatani Cabai Rawit Dengan Metode Principal Component Analysis (Studi Kasus: Desa Paok Pampang Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Iptek*, 5(1), 36-45. <https://doi.org/10.52232/jasintek.v5i1.127>
- Marhaeni, A. A. I. N., & Dewi, I G. A. M. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Mantja, K., Haring, F., Mahendra, W. Y., Elkawakib Syam'un, Asrul, L., Sahur, A., & Ridwan, I. 2020. Growth and production of cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.) on various concentrations of bio-fertilizer and NPK fertilizer. *IOP Conference Series: Earth and*

- Environmental Science*, 575, 012109. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/575/1/012109>
- Rangkuti, K., Siregar, S., Thamrin, M., & Andriano, R. 2014. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 19(1), 52-58. <https://sismasi.umsu.ac.id/index.php/agrium/article/view/332>
- Septiadi, D., Sukardi, L., & Suparyana, P. K. 2022. The influence of socio-economic factors on tobacco farmers' income (case study in Suralaga District, East Lombok Regency). *Jurnal Agrotek Ummat*, 9(2), 117-130. <https://doi.org/10.31764/jau.v9i2.8300>
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang